

ABSTRAK

AKDR merupakan alat kontrasepsi yang masih relatif sedikit digunakan. Data yang diperoleh di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya sebesar 3 (0,54%) orang, sebagian besar pengetahuan ibu kurang, misalnya menimbulkan rasa sakit, tidak nyaman pemasangan, takut, malu dan mempunyai persepsi yang salah tentang AKDR. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

Desain penelitian ini digunakan adalah deskriptif. Populasi yaitu semua ibu yang berkunjung di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya sebesar 24 orang. Sampel penelitian yaitu sebagian besar ibu yang berkunjung sebesar 23 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling secara sampel random sampling. Variabel yang akan dilakukan penelitian yaitu pengetahuan ibu tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang selanjutnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebesar 16 orang (67,57%), ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup sebesar 4 (17,39%), dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 3 (13,04%).

Simpulan penelitian menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang, oleh sebab itu petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan atau sosialisasi tentang alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), sehingga para ibu memiliki wawasan dan pengetahuan dan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang KB AKDR.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu